

GEMBALA YANG SEJATI

***Suatu Tafsir Historis Kritis Terhadap Kitab Mazmur 23:1-6 dan Implikasinya
Bagi Korban Bencana Longsor di Jemaat GMIT Efata SoE, Klasis SoE***

SKRIPSI

**“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi
pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana”**



OLEH:

DEANNA RESA DOKO

20210021

**FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **GEMBALA YANG SEJATI** dengan sub judul “**Suatu Tafsir Historis Kritis Terhadap Kitab Mazmur 23:1-6 dan Implikasinya Bagi Korban Bencana Longsor di Jemaat GMIT Efata SoE, Klasik SoE**” diajukan oleh **Deanna Resa Doko (20210021)**

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan pembimbing pada:

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Waktu : 09.15-10.15 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Dosen Penguji I

Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba, M.Th

NUPTK: 1534748649130150

Dosen Penguji II

Pdt. Hani Halan La'a, M.Th

NUPTK: 8762770671230292

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I

Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M. Th, MA

NUPTK: 5659741642130080

Dosen Pembimbing II

Pdt. Drs. Maria R. A. Pada

NUPTK: 0855748649230102

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW



Pdt. Drs. Maria R. A. Pada

NUPTK: 0855748649230102

KATA PENGANTAR

Bagaikan seorang gembala yang memelihara dan melindungi kawanan domba, maka demikianlah penulis merasakan kehadiran Tuhan sebagai gembala dalam proses studi dan penulisan skripsi ini. Berada di Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, sejak 7 September 2020 adalah sebuah anugerah yang luar biasa bagi penulis. Ibarat Daud yang mendapatkan segala kebaikan dari Tuhan, maka pada saat ini penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah menabur kebaikan.

Syukur kepada Allah Tritunggal sumber kasih setia yang selalu mencintai dan memelihara penulis dengan kasih sayang-Nya. Berlimpah terima kasih karena telah menyertai dan menguatkan, serta menjadi tempat curahan hati bagi penulis. Sejauh ini telah menjadi sandaran, ketika hati dan pikiran lelah dengan kerasnya dunia. Di sini Allah hadir memberikan kekuatan kepada penulis. Sebagaimana yang tertulis dalam Ulangan 31:6 “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau”.

Terima kasih kepada Pdt. Dr. Welfrid Fini Ruku, M.Th., MA sebagai dosen pembimbing I yang memberikan arahan dengan penuh kehangatan dan keramahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi. Dalam berbagai kesibukan, bersedia membimbing penulis dengan ilmu yang memperkaya wawasan. Terima kasih telah menjadi sosok yang menginspirasi penulis untuk tetap menekuni studi Perjanjian Lama selama ini. Terima kasih juga kepada Pdt. Drs. Maria R. A. Pada, selaku dosen pembimbing II, yang meluangkan waktu di tengah berbagai kesibukan untuk membimbing penulis. Untukmu bapak dan mama, terima kasih kasih telah menjadi gembala yang mencari domba ini, sewaktu penulis terhilang selama penulisan skripsi. Terima kasih telah membalut luka yang pernah dirasakan oleh penulis.

Terima kasih kepada beberapa dosen penasihat akademik, yang penulis miliki selama di Fakultas Teologi. Teruntuk Pdt. Yetty Leyloh, S.Th, M.Hum sebagai dosen PA saat ini yang membimbing dan membekali penulis. Terkhususnya Pdt. Dr. Adriana J. M. Tunliu dan Pdt. Endang Damaris Koli, M.Si Teol sebagai sosok mama tercinta, yang pernah beberapa semester menjadi dosen PA bagi penulis. Terima kasih telah memberikan kasih sayang dan motivasi yang sangat luar biasa. Dari Pdt. Dr. Adriana J. M. Tunliu, penulis dapat menyukai studi Perjanjian Lama sejak awal pertemuan. Terlebih bagi Pdt. Endang Damaris Koli, M.Si Teol, yang penuh perhatian mendengarkan cerita penulis selama perkuliahan. Dari konselingnya, penulis dapat menyukai Pastoral. Akhirnya, tulisan ini merangkum kedua mata kuliah itu.

Terima kasih kepada Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba, M.Th dan Pdt. Hani Halan La'a, M.Th, sebagai penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membaca tulisan ini dan kemudian memberikan pemikiran dalam bentuk usul dan saran, yang dapat melengkapi tulisan ini agar layak dibaca oleh sejumlah pihak.

Terima kasih kepada seluruh dosen, pegawai dan pendeta yang telah mendukung dan memotivasi penulis. Pdt. Dr. J. E. E. Inabuy, STM, Pdt. Eritrika Nulik, M.Th, Pdt. Mefibosed Radjah Pono, M.Si Teol, Pdt. Anika Ch. Takene, M.Th, Pdt. Arly E. M. de Haan, M.Si, Pdt. Dr. Fredik Y. A. Doeka, Pdt. Merensiana Hale, M.Th, Pdt. Dr. Lintje H. Pellu, Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo, Pdt. Emr. Ita Moy, S.Th, Pdt. Dr. Thomas Ly, M. Th, kak Russal R. Neonufa, M. Fil, Pdt. Meksi Rihendry Dethan, S.Th, Pdt. Agnes N. G. Baunsele-Ndaparoka, S.Th, Pdt. Lenni V. Utomo-Walunguru, S.Ag dan Pdt. Yeni M.Y. Mana'o, S.Th .

Terima kasih kepada Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) yang merupakan ladang bagi para hamba Tuhan mengerjakan karya-Nya dan menjadi tempat penulis untuk berproses menjadi seorang pendeta. Terkhusus untuk gereja pengutus, Jemaat GMIT Petra SoE yang telah memberikan kepercayaan bagi penulis untuk berstudi di Fakultas Teologi. Terima kasih kepada Jemaat GMIT Sion Nusak sebagai tempat penulis melaksanakan praktik Studi Kerja

Lapangan (SKL). Terima kasih untuk Jemaat GMIT Paulus Fatukoto, termasuk Mata Jemaat Kasih Karunia, Mata Jemaat Imanuel Oenan, Mata Jemaat Getsemani Oelnonon, Mata Jemaat Talitakumi Lelomina, sebagai tempat penulis melakukan praktik Collegium Pastorale (CP).

Teruntuk jantung hati penulis, yaitu keluarga yang sangat dicintai, bapak Jhon Aprianis Doko dan mama Agodi Linda Harilisa Doko-Loban, yang menjadi tempat berteduh bagi penulis. Teruntuk kakak yang paling disayangi Nadia Claudya Doko. Terima kasih karena telah menjadi saudara sekaligus sahabat dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah mendengarkan segala keluh kesah selama penulisan skripsi. Atas doa dan harapannya, tulisan ini secara khusus dipersembahkan untuk ketiga insan yang penulis kasihi.

Terima kasih kepada semua keluarga, Bapak Bun, Mama Nen, Mama Ena, Mama Is, Mama Mey, Bapak Gad, Adik Ian, Kakak Papi, kakak Angel, Adik Werner, Mama Warni, Bapak Ebet, Adik Marlin, Adik Kayla, Adik Nike, Mama Lili, Juwita, Bapak Adi, Mama Rasti, Adik Kristian dan semua keluarga besar Doko-Loban yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih kepada keluarga yang tidak sedarah, tetapi menjadi rumah bagi penulis, Opa Yotan, Oma Baun, Bapak Marten, Adik Ria, Bapak Saulus Malelak bersama Mama Eti dan Adik Mhicella. Singkat kata, terima kasih untuk perjuangan dan doanya bagi penulis.

Terima kasih untuk “*saudara bukan darah*” Inggrit Bisinglasi, Arnesta Tallo, Ceria Henukh, Elaroy Selan, Esther Takoi, Gloria Mekolie dan Dyna Meko, serta semua saudara seperjuangan Fateg 20. Dalam tulisan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat sejati yang mendukung dan menguatkan penulis, Narti Tho, Nildi Selan, Alvin Apriliani, Ince Na’uf dan Anita Benu.

Terima kasih untuk kakak-kakak yang menginspirasi penulis, Kakak Linda, Kakak Esther Toaf, S.Th, Kakak Norce Adu, S.Th, Kakak Mahalty Biaf, S.Th, Kakak Jessy Liu, S.Th dan mama serasa kakak Pdt. Teruci Lili Loban, S.Th yang senantiasa mendengarkan cerita penulis selama menempuh studi di Fakultas Teologi, khususnya dalam penulisan skripsi.

Bagimu Deanna Resa Doko, terima kasih telah berjuang melewati semua proses ini. Kamu adalah salah satu perempuan hebat dan sangat mandiri. Terima kasih sudah bertahan di antara semua rasa yang pernah bergejolak. Kamu telah berhasil melangkah bersama gembala.

Penulis menyadari akan berbagai kekurangan dalam menyajikan tulisan ini, sebagai tulisan yang layak untuk dibaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kuanino, Juli 2025

Deanna Resa Doko

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metodologi Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB I LATAR BELAKANG KITAB MAZMUR	
1.1 Nama Kitab.....	10
1.2 Tempat Kitab dalam Kanon.....	12
1.3 Penulis.....	16
1.4 Waktu dan Tempat Penulisan.....	19
1.4.1 Waktu Penulisan	19
1.4.2 Tempat Penulisan	21
1.5 Tujuan Penulisan	23
1.6 Pembaca Kitab Mazmur.....	25
1.7 Jenis-Jenis Mazmur.....	26
1.8 Struktur Kitab Mazmur.....	28
Rangkuman.....	30

BAB II KAJIAN EKSEGETIS MAZMUR 23:1-6

2.1.	Kedudukan Teks dalam Konteks.....	32
2.1.1.	Konteks Umum.....	32
2.1.2.	Konteks Khusus.....	33
2.1.2.1	Hubungan dengan Teks Terdahulu (Mazmur 22:1-31).....	34
2.1.2.2	Hubungan dengan Teks Sesudah (Mazmur 24:1-10).....	36
2.2.	Kritik Sastra.....	40
2.2.1.	Naskah LAI (Lembaga Alkitab Indonesia) Mazmur 23:1-6.....	41
2.2.2.	Struktur Puisi Mazmur 23:1-6.....	42
2.2.3.	Genre Mazmur 23:1-6.....	51
2.2.4.	Bahasa Puitis Mazmur 23:1-6.....	53
2.2.5.	Hubungan Mazmur 23:1-6 dengan Puisi Lain.....	62
2.3.	Latar Belakang Historis Konsep Gembala Israel.....	63
2.3.1.	Konsep Gembala dalam Budaya Timur Dekat kuno.....	63
2.3.2.	Konsep Gembala dalam Perjanjian Lama.....	67
2.4	Bidang Kehidupan (<i>Sitz Im Leben</i>).....	72
2.4.1.	Pemerintahan.....	73
2.4.2.	Kebudayaan.....	75
2.4.3.	Keagamaan	76
2.4.4	Perekonomian.....	78
2.5	Kritik Nas.....	80
2.5.1.	Naskah BHS (<i>Biblia Hebraica Stuttgartensia</i>) Mazmur 23:1-6.....	80
2.5.2.	Tekstus Aparatus.....	80
2.5.3.	Terjemahan Ayat per Ayat.....	91
2.6	Tafsiran Ayat per Ayat.....	105

2.6.1. Tafsiran Ayat 1.....	105
2.6.2. Tafsiran Ayat 2.....	107
2.6.3. Tafsiran Ayat 3.....	114
2.6.4. Tafsiran Ayat 4.....	118
2.6.5. Tafsiran Ayat 5.....	123
2.6.6. Tafsiran Ayat 6.....	128
2.7 Kerygma Teologis.....	133
Rangkuman.....	137

BAB III MENJADI GEMBALA SEJATI BAGI KORBAN BENCANA

LONGSOR DI JEMAAT GMIT EFATA SOE

3.1. Konteks Umum dan Keadaan Jemaat di GMIT Efata SoE.....	138
3.2. Bencana Longsor dan Dampaknya di Desa Kuatae.....	145
3.3. Tanggung Jawab Gereja sebagai Gembala dan Penyedia Hidangan.....	151
3.4. Implikasi Kerygma bagi Jemaat Korban Bencana Longsor.....	153
3.4.1. Tuhan sebagai Gembala Sejati dan Penyedia Hidangan.....	153
3.4.2. Penyertaan Tuhan dalam Lembah Kekelaman dan Marabahaya.....	159
3.4.3. Tinggal di dalam Rumah Tuhan Sepanjang Masa sebagai Tanda Syukur.....	163
Rangkuman.....	167

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	168
B. Usul dan Saran.....	169

DAFTAR PUSTAKA.....	172
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	184
----------------------	------------

CURRICULUM VITAE.....	186
------------------------------	------------